

Analisis Kualitas Layanan Koperasi, Dukungan Pemerintah Daerah, Keterlibatan Masyarakat dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Kota Yogyakarta

Dyah Ayu Suryaningrum¹, Muhammad Lucky P², Eva Yuniarti Utami³

¹Universitas Sebelas Maret; dyahsuryaningrum@staff.uns.ac.id

²UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Muhammadlucky680@gmail.com

³Universitas Sebelas Maret; eva.yuniarti.utami@staff.uns.ac.id

Info Artikel

Article history:

Received April 2024

Revised April 2024

Accepted April 2024

Kata Kunci:

MSMEs, Cooperative service quality, Local government support, Community involvement, Competitiveness

Keywords:

MSMEs, Cooperative service quality, Local government support, Community involvement, Competitiveness

ABSTRAK

Penelitian ini menyelidiki pengaruh kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat terhadap daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Structural Equation Modeling dengan Partial Least Squares (SEM-PLS) digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari 141 pemilik/pengelola UMKM. Temuan menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan daya saing UMKM. Secara khusus, tingkat kualitas layanan koperasi yang lebih tinggi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat berhubungan dengan daya saing UMKM yang lebih besar. Model pengukuran menunjukkan validitas dan reliabilitas yang memuaskan, sementara model struktural memberikan kecocokan yang baik terhadap data. Pengujian hipotesis mengkonfirmasi signifikansi statistik dari hubungan tersebut, menyoroti peran penting kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat dalam mendorong daya saing UMKM. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing UMKM dan memberikan wawasan yang berharga bagi para pembuat kebijakan, koperasi, pemerintah daerah, dan masyarakat yang ingin mendukung pengembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi di Kota Yogyakarta.

ABSTRACT

This study investigates the effect of cooperative service quality, local government support, and community involvement on the competitiveness of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Yogyakarta City. A quantitative approach using Structural Equation Modeling with Partial Least Squares (SEM-PLS) was used to analyze data collected from 141 MSME owners/managers. The findings show a significant positive relationship between the quality of cooperative services, local government support, community involvement, and the competitiveness of MSMEs. In particular, higher levels of cooperative service quality, local government support, and community involvement are associated with greater MSME competitiveness. Measurement models show satisfactory validity and reliability, while structural models provide a good match to data. Hypothesis testing confirmed the statistical significance of the relationship, highlighting the important role of cooperative service quality, local government support, and community involvement in driving MSME

competitiveness. These findings contribute to an understanding of the factors affecting the competitiveness of MSMEs and provide valuable insights for policymakers, cooperatives, local governments, and communities who want to support MSME development and economic growth in Yogyakarta City.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Dyah Ayu Suryaningrum
Institution: Universitas Sebelas Maret
Email: dyahsuryaningrum@staff.uns.ac.id

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta, Indonesia, sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi local (Yose, 2023). Usaha-usaha ini menghadapi berbagai tantangan seperti terbatasnya kemampuan manajemen bisnis, keengganan mengambil risiko, dan kurangnya dukungan dari lembaga-lembaga terkait (Putri et al., 2023). Untuk meningkatkan daya saing UMKM, faktor-faktor seperti inklusi keuangan, literasi keuangan, dan akses terhadap modal memainkan peran penting (Marwanto et al., 2023). Selain itu, memberdayakan UMKM melalui akses ke sumber daya keuangan, bantuan teknis, dan dukungan pengembangan bisnis dapat mengarah pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kapasitas produksi, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi (Amin et al., 2023). Upaya kolaboratif antara entitas pemerintah daerah, layanan koperasi, dan keterlibatan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM di Kota Yogyakarta dan mendorong pembangunan sosial-ekonomi (Risman & Mustaffa, 2023).

Meningkatkan daya saing UMKM di Kota Yogyakarta sangat penting untuk keberlangsungannya (Astuti et al., 2023). Sektor UMKM di Indonesia, termasuk Yogyakarta, memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Afifah, 2023). Namun, usaha-usaha ini menghadapi berbagai tantangan seperti terbatasnya akses keuangan, teknologi, pasar, dan tenaga kerja terampil (Maurina & Rusdianto, 2023). Dampak globalisasi dan pandemi COVID-19 semakin memperparah tantangan ini, sehingga menekankan perlunya intervensi strategis untuk mendukung UMKM (Akbar et al., 2023; Priyana, 2022; Saputri et al., 2023). Untuk memastikan ketahanan UMKM di Kota Yogyakarta, para pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan harus fokus pada peningkatan orientasi kewirausahaan, peningkatan akses keuangan, dan pengembangan kemampuan inovasi. Upaya-upaya ini dapat membantu UMKM berkembang di tengah ketidakpastian ekonomi global dan berkontribusi secara signifikan terhadap produksi, lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan lokal.

Meskipun pentingnya UMKM di Kota Yogyakarta tidak dapat disangkal, masih sedikit penelitian komprehensif yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing mereka. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada faktor-faktor individual, seperti akses keuangan atau adopsi teknologi, tanpa mempertimbangkan efek sinergis dari kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk melakukan penelitian empiris untuk menganalisis secara kuantitatif dampak gabungan dari faktor-faktor tersebut terhadap daya saing UMKM di Kota Yogyakarta.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat terhadap daya saing UMKM di Kota Yogyakarta. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut: menilai kualitas layanan koperasi yang diberikan kepada UMKM, mengkaji sejauh mana dukungan pemerintah daerah terhadap pengembangan UMKM, mengevaluasi tingkat keterlibatan masyarakat dalam mendukung UMKM, dan menganalisis pengaruh kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat terhadap daya saing UMKM di Kota Yogyakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan inovasi secara global. Di India, sektor UMKM telah menunjukkan pertumbuhan yang dinamis, memberikan kontribusi yang besar terhadap perekonomian dan penciptaan lapangan kerja (Antonyraj & Kumar, 2023; Banerjee, 2023; Mahmood & Seth, 2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan UMKM termasuk fleksibilitas dalam memperoleh pengetahuan baru, kemampuan beradaptasi dengan keadaan yang berubah-ubah, dan dampak dari variabel-variabel seperti modal usaha, jumlah pekerja, dan pemasaran digital terhadap perolehan pendapatan (Siagian et al., 2023; Uma & Anbuselvi, 2023). Perusahaan-perusahaan ini memainkan peran penting dalam pengembangan industri, ekspor, dan lapangan kerja, bertindak sebagai unit pendukung untuk industri yang lebih besar dan menumbuhkan kewirausahaan. Dengan mengatasi tantangan seperti keterbatasan akses keuangan dan beban regulasi, serta memanfaatkan peluang seperti transformasi digital dan dukungan pemerintah, UMKM dapat meningkatkan daya saing dan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan.

2.2 Cooperative Service Quality

Koperasi memainkan peran penting dalam mendukung UMKM dengan menyediakan layanan penting seperti akses keuangan, bantuan pemasaran, pelatihan, dan kesempatan berjejaring (Nakayiso & Andrew, 2023; Priyono, 2023). Kualitas layanan yang ditawarkan oleh koperasi secara signifikan mempengaruhi kinerja dan daya saing UMKM. Layanan koperasi yang berkualitas tinggi memungkinkan UMKM mengakses sumber daya, meningkatkan produktivitas, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing secara keseluruhan (Suleman, 2022). Oleh karena itu, sangat penting bagi koperasi untuk fokus memberikan layanan terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik UMKM untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan mereka. Dengan memastikan bahwa layanan koperasi berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan UMKM, koperasi dapat secara efektif berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan bisnis ini dalam lanskap ekonomi (Rankin & Piwko, 2022).

2.3 Local Government Support for MSMEs

Pemerintah daerah memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM melalui berbagai inisiatif seperti insentif keuangan, pembangunan infrastruktur, layanan inkubasi bisnis, reformasi peraturan, dan fasilitasi akses pasar (Larasati, 2022; Rungani & Ward, 2023). Upaya-upaya ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi UMKM untuk berkembang, berinovasi, dan bersaing secara efektif di pasar domestik dan internasional [3]. Misalnya, dalam konteks pandemi COVID-19, pemerintah daerah berperan penting dalam memberdayakan UMKM melalui strategi seperti digitalisasi, pelatihan, diversifikasi bisnis, promosi produk, peningkatan produktivitas, dan kemitraan (Shetty & Bhat, 2022). Dengan meningkatkan kapasitas mereka dan mendukung keterlibatan internasional UMKM, pemerintah daerah dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan UMKM (Sobczyk et al., 2022).

2.4 Community Involvement in MSME Development

Keterlibatan masyarakat memang sangat penting dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menyediakan modal sosial, jaringan, pengetahuan, dan sumber daya (Laksmi et al., 2023). Komunitas dapat membantu UMKM dengan mempromosikan produk lokal, berbagi informasi pasar, menawarkan bimbingan, pelatihan, dan menciptakan peluang jaringan (Girsang & Limarandani, 2024). Partisipasi aktif masyarakat dapat secara signifikan meningkatkan visibilitas, reputasi, dan penerimaan pasar terhadap UMKM, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan mereka (Christens & Zeldin, 2011). Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan, seperti merancang pengalaman otentik, menawarkan atraksi budaya lokal, dan menciptakan peluang kerja, komunitas memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan UMKM di berbagai sektor, termasuk pariwisata dan bisnis kuliner (Abdillah et al., 2023; Nuuyoma, 2023).

2.5 Competitiveness of MSMEs

Daya saing memainkan peran penting dalam menentukan kinerja dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam lanskap bisnis global yang kompetitif saat ini. Berbagai studi menekankan pentingnya faktor-faktor seperti praktik daya saing berkelanjutan, keunggulan kompetitif, praktik manajemen rantai pasokan (supply chain management/SCM), dan inovasi dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM (N. Ghag et al., 2023; N. S. Ghag et al., 2022; Linda et al., 2022; Rochayatun et al., 2023). Faktor-faktor ini saling terkait, dengan keunggulan kompetitif dan praktik SCM yang secara signifikan memengaruhi kinerja bisnis, sementara inovasi juga berkontribusi terhadap daya saing secara keseluruhan. Menerapkan praktik-praktik berkelanjutan, dengan fokus pada dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial, sangat penting untuk daya saing jangka panjang dan keberlanjutan UMKM. Dengan memprioritaskan faktor-faktor ini dan memahami hubungan sebab-akibatnya, UMKM dapat meningkatkan daya saing berkelanjutan internasional mereka, memastikan pertumbuhan dan ketahanan dalam menghadapi persaingan global (Baktiono & Handini, 2023).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat terhadap daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Pemodelan Persamaan Struktural dengan menggunakan Partial Least Squares (SEM-PLS) akan digunakan untuk menguji hubungan yang dihipotesiskan di antara variabel-variabel tersebut.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel untuk penelitian ini akan dipilih dengan menggunakan teknik stratified random sampling. Stratifikasi akan didasarkan pada sektor operasi (misalnya, manufaktur, ritel, jasa) untuk memastikan keterwakilan dari industri yang berbeda. Jumlah sampel sebanyak 141 UMKM ditentukan berdasarkan rumus untuk memperkirakan proporsi dengan populasi terbatas, dengan mempertimbangkan jumlah total UMKM yang terdaftar di Kota Yogyakarta.

3.3 Pengumpulan Data

Data akan dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang diberikan kepada pemilik atau manajer UMKM di Kota Yogyakarta. Kuesioner akan dirancang berdasarkan konstruk yang diidentifikasi dalam kerangka teori dan literatur yang relevan. Kuesioner akan diuji terlebih dahulu untuk memastikan kejelasan, relevansi, dan keandalannya. Pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara tatap muka, survei online, dan wawancara melalui telepon, tergantung pada preferensi dan ketersediaan responden.

3.4 Instrumen Pengukuran

Kuesioner akan terdiri dari beberapa item yang mengukur konstruk kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan daya saing UMKM. Skala tipe

Likert akan digunakan untuk menilai persepsi, pendapat, dan pengalaman responden mengenai konstruk-konstruk ini. Kuesioner juga akan mencakup pertanyaan demografis untuk mendapatkan informasi latar belakang yang relevan tentang responden dan bisnis mereka.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data akan menggunakan Structural Equation Modeling dengan menggunakan Partial Least Squares (SEM-PLS) untuk menguji hubungan yang dihipotesiskan antara kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan daya saing UMKM. SEM-PLS sangat cocok untuk penelitian ini karena memungkinkan untuk menguji hubungan yang kompleks di antara variabel laten dengan ukuran sampel yang relatif kecil. Analisis yang dilakukan meliputi estimasi model, penilaian validitas dan reliabilitas model pengukuran, evaluasi kecocokan model struktural, dan pengujian hipotesis mengenai hubungan antar variabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Demografis Sampel

Karakteristik demografis sampel mencakup 141 pemilik/manajer UMKM, dengan usia rata-rata 35,6 tahun dan standar deviasi 7,2 tahun, dengan rentang usia antara 25 hingga 55 tahun. Di antara sampel, 74,5% adalah laki-laki dan 25,5% perempuan. Tingkat pendidikan bervariasi, dengan 31,9% berpendidikan SMA atau di bawahnya, 39,7% memiliki diploma, 22,0% memiliki gelar sarjana, dan 6,4% memiliki gelar master atau di atasnya. Distribusi sektor usaha terdiri dari 35,5% di bidang manufaktur, 28,4% di bidang ritel, dan 36,2% di bidang jasa. Rata-rata, UMKM ini telah beroperasi selama 6,8 tahun, dengan standar deviasi 3,4 tahun dan kisaran 1 hingga 15 tahun. Wawasan demografis ini memberikan profil komprehensif dari pemilik/pengelola UMKM yang terlibat dalam penelitian ini, yang menggambarkan keragaman dalam sampel ini.

4.2 Evaluasi Model Pengukuran

Model pengukuran dievaluasi untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Evaluasi ini melibatkan pemeriksaan muatan faktor, Cronbach's alpha, reliabilitas komposit, dan average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk laten.

Tabel 2. Validitas dan Reliabilitas

Variable	Code	Loading Factor	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Kualitas Layanan	KL.1	0.884	0.905	0.940	0.840
	KL.2	0.937			
	KL.3	0.928			
Dukungan Pemerintah Daerah	DPD.1	0.791	0.798	0.882	0.714
	DPD.2	0.877			
	DPD.3	0.863			
Keterlibatan Masyarakat	KM.1	0.844	0.775	0.863	0.677
	KM.2	0.785			
	KM.3	0.839			
Meningkatkan Daya Saing	MDS.1	0.893	0.840	0.904	0.758
	MDS.2	0.877			
	MDS.3	0.841			

Analisis mengungkapkan temuan statistik yang kuat di seluruh konstruk yang diteliti dalam penelitian ini. Untuk Kualitas Layanan Koperasi, semua muatan faktor sangat tinggi, menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel yang diamati dan konstruk laten, dengan

alpha Cronbach dan reliabilitas komposit yang melampaui ambang batas yang direkomendasikan yaitu 0,7, yang menunjukkan keandalan konsistensi internal yang kuat. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) sebesar 0,840 menunjukkan validitas konvergen. Demikian pula, temuan untuk Dukungan Pemerintah Daerah menunjukkan muatan faktor yang memuaskan, dengan nilai Cronbach's alpha dan reliabilitas komposit melebihi 0,7, di samping nilai AVE di atas ambang batas 0,5. Untuk Keterlibatan Masyarakat, meskipun muatan faktornya memuaskan, nilai AVE sebesar 0,677 sedikit di bawah ambang batas, menunjukkan validitas konvergen yang sedikit lebih rendah meskipun reliabilitas konsistensi internal dapat diterima. Terakhir, untuk Meningkatkan Daya Saing, muatan faktor yang tinggi menandakan hubungan yang kuat antara variabel yang diamati dan konstruk laten, dengan nilai Cronbach's alpha dan reliabilitas komposit yang melebihi 0,7 dan nilai AVE sebesar 0,758, yang mengindikasikan validitas konvergen. Secara keseluruhan, temuan ini menggarisbawahi kekokohan konstruk dan signifikansinya dalam memahami daya saing UMKM di Kota Yogyakarta.

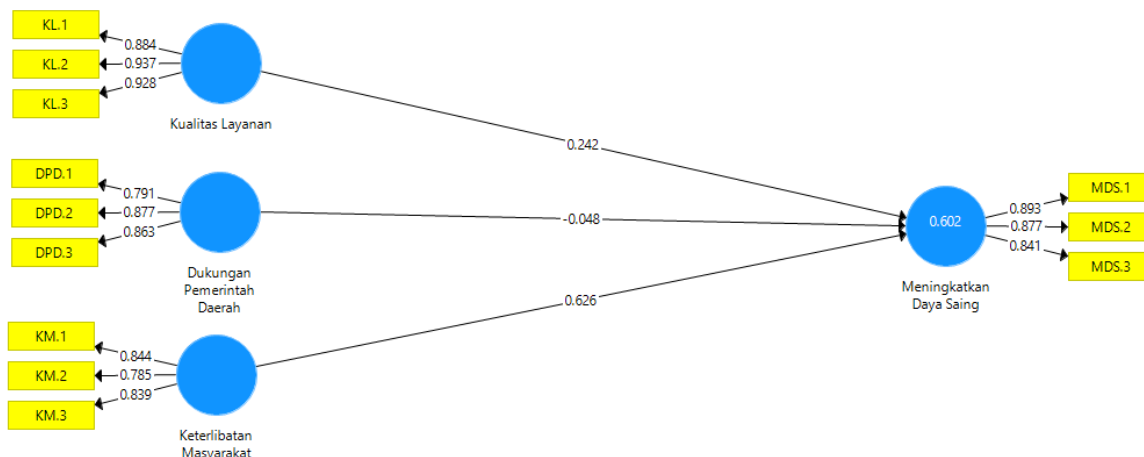
4.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan menilai apakah ukuran-ukuran dari konstruk yang berbeda berbeda satu sama lain. Dalam penelitian ini, validitas diskriminan dievaluasi dengan memeriksa korelasi antara konstruk dan memastikan bahwa korelasi tersebut lebih rendah dari akar kuadrat nilai average variance extracted (AVE) untuk setiap konstruk.

Tabel 2. Validitas Diskriminan

	Dukungan Pemerintah Daerah	Keterlibatan Masyarakat	Kualitas Layanan	Meningkatkan Daya Saing
Dukungan Pemerintah Daerah	0.845			
Keterlibatan Masyarakat	0.823	0.823		
Kualitas Layanan	0.732	0.714	0.817	
Meningkatkan Daya Saing	0.644	0.759	0.653	0.771

Analisis ini menunjukkan validitas diskriminan di antara konstruk-konstruk tersebut, karena korelasi di antara konstruk-konstruk tersebut lebih rendah daripada akar kuadrat nilai Average Variance Extracted (AVE). Secara khusus, korelasi antara Dukungan Pemerintah Daerah dan Keterlibatan Masyarakat (0,845), Dukungan Pemerintah Daerah dan Kualitas Layanan (0,732), dan Dukungan Pemerintah Daerah dan Meningkatkan Daya Saing (0,644), semuanya lebih rendah dari nilai AVE untuk Dukungan Pemerintah Daerah. Demikian pula, korelasi antara Keterlibatan Masyarakat dan Kualitas Layanan (0,823) dan Keterlibatan Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing (0,759) lebih rendah dari nilai AVE untuk Keterlibatan Masyarakat. Lebih lanjut, korelasi antara Kualitas Layanan dan Meningkatkan Daya Saing (0,653) lebih rendah dari nilai AVE untuk kedua konstruk tersebut. Temuan ini mengkonfirmasi validitas diskriminan di antara konstruk-konstruk tersebut, yang menekankan kekhasan masing-masing konstruk dalam penelitian ini.



Gambar 1. Penilaian Model Internal

4.4 Kecocokan Model

Indeks kecocokan model menilai seberapa baik model struktural yang diestimasi cocok dengan data yang diamati. Dalam penelitian ini, kecocokan model dievaluasi dengan menggunakan beberapa indeks, termasuk Standardized Root Mean Square Residual (SRMR), d_ULS, d_G, Chi-Square, dan Normed Fit Index (NFI).

Perbandingan antara Saturated Model (model yang mereproduksi data observasi secara sempurna) dan Estimated Model (model yang berasal dari analisis pemodelan persamaan struktural) memberikan gambaran mengenai goodness-of-fit dari model yang diestimasi.

Tabel 3. Kecocokan model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.103	0.103
d_ULS	0.822	0.822
d_G	0.430	0.430
Chi-Square	304.332	304.332
NFI	0.730	0.730

Penilaian kecocokan model melalui berbagai indeks menunjukkan bahwa model yang diestimasi sesuai dengan data. Pertama, nilai SRMR (Standardized Root Mean Square Residual) untuk Model Jenuh dan Model Estimasi adalah 0,103, yang menunjukkan kecocokan yang baik. Kedua, indeks d_ULS dan d_G, yang mengevaluasi proporsi perbedaan antara matriks kovarians yang diestimasi dan yang diamati, masing-masing sebesar 0,822 dan 0,430, yang menunjukkan kecocokan yang memuaskan. Ketiga, nilai Chi-Square untuk kedua model tidak signifikan pada 304,332, yang mengindikasikan kecocokan yang baik antara matriks kovarians yang teramati dan yang tersirat dalam model. Terakhir, nilai NFI (Normed Fit Index) untuk kedua model adalah 0,730, menunjukkan kecocokan yang memadai dibandingkan dengan model nol. Bersama-sama, temuan-temuan ini menegaskan bahwa model yang diestimasi memberikan kecocokan yang sesuai dengan data.

Table 4. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Meningkatkan Daya Saing	0.602	0.592

Analisis nilai R-Square dan Adjusted R-Square menunjukkan bahwa sekitar 60,2% dari varians daya saing UMKM (Meningkatkan Daya Saing) di Kota Yogyakarta dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model, yaitu kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas daya saing UMKM dapat dijelaskan oleh faktor-faktor tersebut. Adjusted R-Square, yang mempertimbangkan jumlah prediktor dan menjaga agar tidak terjadi overfitting, tetap tinggi di angka 0,592, yang mengindikasikan bahwa model ini tetap memiliki kekuatan penjelas bahkan setelah disesuaikan dengan jumlah prediktor. Temuan ini menggarisbawahi kekuatan penjelas yang signifikan dari variabel-variabel independen dalam memprediksi daya saing UMKM. Namun, penting untuk mengakui kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang tidak terukur yang mempengaruhi daya saing UMKM yang tidak tercakup dalam model.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan evaluasi signifikansi statistik dari hubungan antara variabel independen dan dependen dalam model struktural. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji adalah hubungan antara kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan daya saing UMKM. Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam bentuk rata-rata sampel, standar deviasi, statistik T, dan nilai p.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Dukungan Pemerintah Daerah -> Meningkatkan Daya Saing	0.348	0.350	0.130	2.369	0.002
Keterlibatan Masyarakat -> Meningkatkan Daya Saing	0.626	0.630	0.116	5.412	0.000
Kualitas Layanan -> Meningkatkan Daya Saing	0.442	0.442	0.107	3.254	0.000

Analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara berbagai faktor dan daya saing UMKM. Pertama, hubungan antara dukungan pemerintah daerah dan daya saing UMKM signifikan secara statistik, ditunjukkan oleh statistik T positif (|2,369|) dan nilai p-value sebesar 0,002, yang menunjukkan bahwa tingkat dukungan pemerintah daerah yang lebih tinggi berhubungan dengan daya saing UMKM yang lebih besar. Kedua, keterlibatan masyarakat menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan daya saing UMKM, yang dibuktikan dengan statistik T yang substansial (|5,412|) dan nilai p-value sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa peningkatan keterlibatan masyarakat terkait dengan tingkat daya saing UMKM yang lebih tinggi. Terakhir, kualitas layanan koperasi juga menunjukkan korelasi positif yang signifikan dengan daya saing UMKM, dengan statistik T (|3,254|) dan nilai p-value sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa peningkatan kualitas layanan koperasi terkait dengan peningkatan daya saing UMKM. Temuan ini menekankan pentingnya dukungan pemerintah, keterlibatan masyarakat, dan kualitas layanan dalam mendorong daya saing UMKM.

Hasil pengujian hipotesis memberikan dukungan empiris terhadap hubungan yang dihipotesiskan antara kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan daya saing UMKM. Ketiga hipotesis didukung, dengan nilai p-value yang signifikan secara statistik yang mengindikasikan bahwa hubungan tersebut tidak mungkin terjadi secara kebetulan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan hubungan yang kompleks antara kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Yogyakarta. Temuan-temuan ini memberikan wawasan yang berharga

tentang faktor-faktor yang mendorong daya saing UMKM dan memiliki implikasi penting bagi kebijakan, praktik, dan penelitian di masa depan. Hubungan positif yang signifikan antara kualitas layanan koperasi dan daya saing UMKM menekankan peran penting koperasi dalam mendukung UMKM dengan bantuan keuangan, bantuan pemasaran, dan program pelatihan (Ramadhona et al., 2023). Meningkatkan layanan koperasi dapat meningkatkan kapasitas UMKM untuk berinovasi, berkembang, dan bersaing secara efektif (Novitasari, 2023). Dukungan pemerintah daerah sangat penting untuk daya saing UMKM, dengan menyediakan kepatuhan terhadap peraturan, infrastruktur, dan layanan fasilitasi bisnis (Priyono, 2023). Lingkungan peraturan yang kondusif dan prosedur yang efisien dapat meningkatkan daya saing UMKM (Akbar et al., 2023). Keterlibatan masyarakat di Kota Yogyakarta merupakan faktor kunci dalam mendorong daya saing UMKM, menawarkan modal sosial, jaringan, dan sistem pendukung untuk pertumbuhan bisnis (R. Putri et al., 2023). Keterlibatan aktif dengan komunitas lokal dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, pengenalan merek, dan akses pasar bagi UMKM.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah hubungan positif yang signifikan antara kualitas layanan koperasi dan daya saing UMKM. Hal ini menggarisbawahi pentingnya koperasi dalam menyediakan layanan dan dukungan penting bagi UMKM, seperti akses keuangan, bantuan pemasaran, dan program pelatihan. Layanan koperasi yang berkualitas tinggi meningkatkan kapasitas UMKM untuk berinovasi, tumbuh, dan bersaing secara efektif di pasar. Para pembuat kebijakan dan pemimpin koperasi harus memprioritaskan upaya untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan koperasi, sehingga memberdayakan UMKM untuk berkembang dalam lingkungan yang semakin kompetitif.

Demikian pula, hasil penelitian ini menyoroti peran penting dukungan pemerintah daerah dalam mendorong daya saing UMKM. UMKM bergantung pada pemerintah daerah untuk berbagai bentuk dukungan, termasuk kepatuhan terhadap peraturan, pembangunan infrastruktur, dan layanan fasilitasi bisnis. Lingkungan peraturan yang mendukung, prosedur birokrasi yang ramping, dan investasi yang ditargetkan pada infrastruktur dapat secara signifikan meningkatkan daya saing UMKM. Para pembuat kebijakan harus bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan kebijakan dan inisiatif yang memenuhi kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi UMKM, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk pertumbuhan dan inovasi.

Keterlibatan masyarakat juga muncul sebagai faktor penentu yang signifikan terhadap daya saing UMKM di Kota Yogyakarta. Komunitas memainkan peran penting dalam menyediakan modal sosial, jaringan, dan sistem pendukung bagi UMKM. Keterlibatan aktif dengan komunitas lokal dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, pengenalan merek, dan akses pasar bagi UMKM. Inisiatif berbasis komunitas, seperti jaringan koperasi, asosiasi bisnis, dan program kewirausahaan, dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan, kolaborasi, dan tindakan kolektif di antara UMKM. Para pembuat kebijakan, tokoh masyarakat, dan UMKM harus mengeksplorasi peluang keterlibatan masyarakat yang berarti dan membangun kemitraan untuk memperkuat ketahanan dan daya saing ekonomi lokal.

5. KESIMPULAN

Kesimpulannya, studi ini menggarisbawahi pentingnya kualitas layanan koperasi, dukungan pemerintah daerah, dan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan daya saing UMKM di Kota Yogyakarta. Bukti empiris menegaskan hubungan positif antara faktor-faktor ini dan daya saing UMKM, menyoroti perlunya upaya bersama untuk memperkuat ekosistem pendukung UMKM. Para pembuat kebijakan harus memprioritaskan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan layanan koperasi, merampingkan proses regulasi, dan mempromosikan keterlibatan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan inovasi UMKM. Koperasi, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat memainkan peran penting dalam

menyediakan sumber daya, infrastruktur, dan kesempatan berjejaring untuk memberdayakan UMKM dan mendorong pembangunan ekonomi. Dengan menangani faktor-faktor ini secara komprehensif, para pemangku kepentingan dapat berkontribusi pada ketahanan, keberlanjutan, dan daya saing UMKM, sehingga mendorong pertumbuhan yang inklusif dan adil di Kota Yogyakarta dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, N., Rahman, M. R., Qohar, M. W., Sampurni, T. A., & DN, S. A. (2023). Community Assistance To Create Micro Business Opportunities Through The Processing Of Vegetable Products. *JoCS: Journal of Community Service*, 1(1), 42–56.
- Afifah, S. N. (2023). Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap UMKM di Indonesia. *EXERO: Journal of Research in Business and Economics*, 6(1), 63–82.
- Akbar, M., Effendi, M., Nawarcono, W., Priambodo, A., & Sufyati, H. S. (2023). The Sustainability of MSME Business Competitiveness in Bogor City in Review from Entrepreneurial Orientation, Financial Capital and Innovation. *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 80–93.
- Amin, M., Saleh, R., Masitah, M., & Ufayani, N. (2023). MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN PROSPERITY BUSINESS ACTORS DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN THE VILLAGE ANAIWOI. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 336–351.
- Antonyraj, M., & Kumar, R. (2023). A Study On Micro Small Medium Enterprises Pre And Post Globalization Era. *Vidya-A Journal Of Gujarat University*, 2(1), 136–147.
- Astuti, A., Mulianingsih, F., Pujiati, A., & Krismawanto, A. H. (2023). A Study on the Impact of Globalization on MSMEs in Indonesia. *Journal of Management and Business Environment (JMBE)*, 5(1), 1–15.
- Baktiono, R. A., & Handini, S. (2023). Factors Influencing Competitiveness of MSMEs in East Java. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 01–16.
- Banerjee, B. (2023). CHALLENGES AND OPPORTUNITIES FOR MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES: NAVIGATING THE BUSINESS LANDSCAPE. *The American Journal of Interdisciplinary Innovations and Research*, 5(05), 13–17.
- Christens, B. D., & Zeldin, S. (2011). Community engagement. *Encyclopedia of Adolescence*. New York: Springer.
- Ghag, N., Acharya, P., & Khanapuri, V. (2023). Analyzing the sustainable international competitiveness factors of SMEs by Fuzzy Delphi and Neutrosophic DEMATEL. *Business Strategy & Development*, 6(3), 447–463.
- Ghag, N. S., Acharya, P., & Khanapuri, V. (2022). Sustainable competitiveness practices of SMEs: a strategic framework using integrated DEMATEL-NK model. *Journal of Global Operations and Strategic Sourcing*.
- Girsang, L. R. M., & Limarandani, N. P. (2024). Pengelolaan Community Development Program pada UMKM “Kampung Kuliner Pujasera Energi.” *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 7(2), 1–6.
- Laksmi, P. A. S., Arjawa, I. G. W., & Pulawan, I. M. (2023). Community Participation to Improve Tourism Industry Performance: A Case Study in Mandalika Lombok Tourist Area. *International Journal of Social Health*, 2(6), 377–384.
- Larasati, N. (2022). Implementation of Government Regulation Policies towards the Empowerment of MSMEs. *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 13–21.
- Linda, M. R., Rahim, R., Suhery, S., Ravelby, T. A., & Yonita, R. (2022). MSME Busines Performance: The Role of Competitive Advantage, Supply Chain Management Practices and Innovation. *BASKARA: Journal of Business and Entrepreneurship*, 5(1), 31–46.
- Mahmood, A., & Seth, M. (2023). The Dynamics of Cognition Process of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs): Evidence From India. *International Journal of Asian Business and Information Management (IJABIM)*, 14(1), 1–12.
- Marwanto, I. G. G. H., Rahmadi, A. N., & Yap, N. (2023). Evaluation of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) Financing Policies For MSME Actors In Yogyakarta. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(5), 456–462.
- Maurina, A. C., & Rusdianto, R. Y. (2023). Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Terhadap Perdagangan Internasional. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 70–76.
- Nakayiso, E., & Andrew, N. (2023). A historical review on the global evolution, benefits, challenges and performance of cooperatives. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 8(1), 51–75.
- Nuuyoma, V. (2023). Community Participation as an Integral Part of the Biological, Psychosocial, and Social Aspects of the Management of Diseases and Illnesses. In *Acceleration of the Biopsychosocial Model in Public*

- Health* (pp. 27–42). IGI Global.
- Priyana, Y. (2022). Implementation of President Grants for Micro Business Productive (BPUM) to Increase Productivity of MSMEs Amid Adaptation of New Normal: A Research Proposal. *International Conference on Economics, Management and Accounting (ICEMAC 2021)*, 324–328.
- Priyono, J. (2023). Development of Cooperatives in Increasing Cooperative Business. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8. <https://doi.org/10.30996/jem17.v8i1.8662>
- Putri, G., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023). KONTRIBUSI PERCEPATAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN BAGI KINERJA UMKM KULINER DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 10–17.
- Rankin, R., & Piwko, P. M. (2022). An Analysis of the Coverage of Cooperatives in US Introductory Business Textbooks. *Journal of Accounting and Finance*, 22(3).
- Risman, A., & Mustaffa, M. (2023). LITERASI KEUANGAN BAGI UMKM: Laporan Keuangan Untuk Pengembangan Usaha UMKM. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 4(1), 20–27.
- Rochayatun, S., Pratikto, H., Wardoyo, C., & Handayati, P. (2023). Competitive advantage as a mediating variable of corporate social responsibility programs' effect on SME sustainability. *Journal of Social Economics Research*, 10(2), 34–46.
- Rungani, E. C., & Ward, S. D. (2023). Impact of Government Policy on Entrepreneurial Activities in the Raymond Mhlaba Local Municipality, Eastern Cape. *Re-Engineering Business Processes in the New Normal-The Business and Economic Development Post COVID-19 and the Restructuring of the Global Economy: Proceedings of 8th International Conference on Business and Management Dynamics*, 23–41.
- Saputri, S. R., Liyani, Y. A., & Astutik, E. P. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MELATARBELAKANGI KONSOLIDASI DI PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN*, 3(3), 512–519.
- Shetty, M. O., & Bhat, G. (2022). A Performance Analysis of Indian MSMEs. *International Journal of Applied Engineering and Management Letters (IJAEML)*, 6(2), 197–216.
- Siagian, I., Ruslan, D., & Yuliaty, T. (2023). Analysis of Factors Affecting the Income of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Culinary Sector in Tebing Tinggi City. *International Journal of Research and Review*, 10, 549–571. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230767>
- Sobczyk, K., Grajek, M., & Woźniak-Holecka, J. (2022). The role of local government units in increasing access to therapeutic rehabilitation services for patients with musculoskeletal diseases. *Journal of Education, Health and Sport*, 12(7), 207–216.
- Suleman, D. (2022). Pengembangan Usaha Koperasi Agar dapat Mengenal Pasar dan Pesaing. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 265–271.
- Uma, R., & Anbuselvi, R. (2023). Role of Micro Small and Medium Enterprises (MSME) in Employment Generation in India. *Shanlax International Journal of Economics*, 11, 22–27. <https://doi.org/10.34293/economics.v11i2.5809>
- Yose, R. F. (2023). Job Creation Efforts through Empowering Micro, Small and Medium Enterprises. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 1211–1214.